

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Hasil Penelitian**

Adapun responden dalam penelitian ini adalah pemerintah Desa Oenbit Kecamatan Insana dan masyarakat Desa Oenbit yang berjumlah sebanyak 14 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dengan responden, dimana penelitian melakukan wawancara langsung dengan setiap rumah responden, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan.

Tabel 5.1  
Responden berdasarkan jenis kelamin

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Laki-laki	10	71,42
2	Perempuan	4	28,57
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber :data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak ikut berpartisipasi adalah respoden laki-laki yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 71,42 % sedangkan sisanya sebanyak 4 orang adalah responden perempuan dengan presentase 28,57 %.

Tabel 5.2  
 Respoden berdasarkan tingkat usia

No	Tingkat usia	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	30-40 tahun	9	64,28
2	41-50 tahun	3	21,42
3	>50 tahun	2	14,28
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber : data diolah, 2018

Berdasarkan tingkat usia, penduduk Desa Oenbit yang berusia di atas 30-40 tahun sebanyak 9 orang (64,28%), kemudian responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 3 orang (21,42%) sedangkan sisanya berusia >50 tahun sebanyak 2 orang (14,28%).

Tabel 5.3  
 Respoden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	SD /SMP	6	42,85
2	SMA	8	57,14
	<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>100</b>

Sumber : data diolah, 2018

Berdasarkan tingkat pendidikannya, yang paling banyak ikut partisipasi dalam penelitian adalah mereka yang tingkat pendidikan SMA dengan presentase 57,14 % atau sebanyak 8 orang dan responden tingkat pendidikan SD/SMP dengan presentase 42,85 % atau sebanyak 6 orang.

## **1.2 Analisis dan Pembahasan Pengelolaan Keuangan Desa Oenbit**

Pengelolaan dana desa di Desa Oenbit Kecamatan Insana merupakan proses pengendalian, pengaturan, mengurus, menyelenggarakan anggaran dana desa untuk keperluan pembangunan fisik dan non fisik dimulai dari perencanaan sampai evaluasi. Hal ini diperuntukkan untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Oenbit agar dapat tumbuh dan berkembang secara merata dan terarah sesuai dengan perencanaan program-program pemerintah berdasarkan aturan-aturan yang berlaku.

### **1. Tahap perencanaan pengelolaan dana desa**

Tahap perencanaan pengelolaan Dana Desa di Desa Oenbit Kecamatan Insana, telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana telah diawali dengan pembentukan tim pelaksanaan dan proses perencanaan dilakukan dengan model partisipatif dalam kegiatan musrembang. Tim pelaksanaan Dana Desa yang dimaksud dalam perencanaan tersebut terdiri dari Kepala Desa selaku penanggung jawab operasional kegiatan (PJOK), Sekertaris selaku penanggung jawab administrasi (PJAK), Bendahara desa selaku kepala urusan keuangan (KUK) dan di bantu oleh lembaga masyarakat di desa.

Perencanaan dengan model partisipasi dilakukan melalui musrembang desa dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat mulai dari lembaga masyarakat, tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat desa. Musrembang desa tersebut bertujuan untuk mendorong masyarakat

agar turut serta berpartisipasi dalam menyusun dan menentukan rencana kegiatan pembangunan desa. Rencana kegiatan yang tertuang dalam daftar usulan rencana kegiatan (DURK) yang di hasilkan adalah gambaran dari harapan dan kebutuhan seluruh masyarakat setempat.

Akan tetapi, hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan musrembang dalam tahapan perencanaan di Desa Oenbit Kecamatan Insana masih sebatas kepada memenuhi ketentuan dan belum menyentuh kepada esensi yang terkandung dari maksud kegiatan musrembang desa, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.4  
tahap perencanaan pengelolaan Dana Desa di Desa Oenbit dalam kegiatan musrembang.

Variabel	Indikator	Ukuran	Partisipasi (Orang)
Perencanaan	Kegiatan musrembang	Hadir	175
	Pokok bahasan		
	Hasil musrembang		
	Sosialisasi DURK kepada masyarakat		

Sumber : data DURK (daftar usulan rencana kerja) Desa Oenbit

Dari tabel diatas, terlihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat masih sangat rendah, kondisi tersebut dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir maupun yang menyampaikan pendapat dalam murembang dengan kegiatan yang dilakukan.

## 2. Tahap pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan Dana Desa, dengan anggaran desa di Desa Oenbit didasarkan pada peraturan Bupati Timor Tengah Utara No. 10 tahun 2017 tentang cara penetapan, penggunaan, penyaluran dan pelaporan Dana Desa. Dana Desa di peruntukan untuk infrastruktur pembangunan penunjang masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dengan 2 tahapan penggunaan Dana Desa yaitu 60% dan 40% yang digunakan kegiatan pembangunan fisik desa.

Tabel 5.5  
Penggunaan Anggaran Dana Desa Tahun 2017

<b>Bidang kegiatan</b>	<b>Jenis kegiatan</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>
Pembangunan desa	Terdiri dari 5 bidang kegiatan yang diselenggarakan	1.233.344.473

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban Desa Oenbit Tahun 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah Dana Desa yang diterima oleh Pemerintah desa Rp. 1.233.244.473 yang digunakan untuk pembangunan desa yang terdiri dari lima (5) bidang yaitu bidang penyelenggaraan pemerintah, bidang pelaksanaan pembangunan, bidang pembinaan masyarakat, bidang pemberdayaan masyarakat dan bidang tidak terduga.

## 3. Tahapan Pertanggung jawaban Pengelolaan Dana Desa

Tahapan penyelesaian penyusunan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Desa Oenbit Kecamatan Insana, dalam tahapan pertanggung jawaban ini disusun dan diselesaikan oleh

pemerintah desa dengan efektif karna pemerintah desa sangat transparan kepada masyarakat desa.

Tabel 5.6  
Penilaian Terhadap Tertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa

Variabel	Indikator	Ukuran	Partisipasi (orang)
Pertanggung jawaban	1. Pihak penyusun LPJ 2. Evaluasi kegiatan bersama masyarakat	Pemerintah desa bersama BPD dan masyarakat desa	175

Sumber : data diolah, 2018

Dari tabel diatas total responden 175 orang mengatakan bahwa laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang disusun pemerintah desa bersama BPD dikatakan efektif. Dalam tahapan ini pemerintah melibatkan masyarakat desa melalui evaluasi bersama.

### 1.3 Faktor-faktor penghambat pengelolaan Dana Desa di Desa Oenbit Kecamatan Insana

Faktor-faktor penghambat pemerintah Desa Oenbit dalam pengelolaan keuangan desa dapat diidentifikasi melalui hasil wawancara langsung dari pemerintah Desa Oenbit sebagai instansi yang bertugas sebagai pelaksanaan pengelolaan Dana Desa, sampai tahap evaluasi dan pelaporan pengelolaan Dana Desa di Desa Oenbit Kecamatan Insana.

- Partisipasi masyarakat

Peran masyarakat terhadap pengelolaan Keuangan Desa tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat, karena masyarakat merupakan bagian dari anggota Pemerintah Desa. Oleh karena itu, sebagai

Pemerintah Desa dalam hal ini kepala desa beserta aparatur desa perlu menyadari bahwa dalam pengelolaan keuangan Dana Desa dapat dialokasikan sesuai yang direncanakan.

Namun yang terjadi di Desa Oenbit tidak terjadi partisipasi yang baik dari masyarakat dalam pengelola Dana Desa, hal ini ditunjukkan dengan jumlah masyarakat yang hadir maupun yang menyampaikan aspirasi/pendapatan terkait dengan kegiatan yang dilakukan.

#### **1.4 Pembahasan tentang Analisis Pengelolaan Dana Desa di Desa Oenbit Kecamatan Insana**

Terkait proses pengelolaan Dana Desa di Desa Oenbit Kecamatan Insana, pemerintah terlebih dahulu menyusun tim pelaksanaan Dana Desa yang terdiri dari kepala desa selaku penanggung jawab operasional kegiatan (PJKO), sekretaris desa selaku penanggung jawab administrasi kegiatan (PJAK), kepala urusan keuangan selaku bendahara desa di bantu oleh lembaga kemasyarakatan di Desa. Selanjutnya, proses pengelolaan Keuangan Desa terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban.

Selain itu, dalam tahapan perencanaan pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti setiap tahapan perencanaan pengelolaan Keuangan Desa.

Pada tahapan pelaksanaan pengelolaan Dana Desa di Desa Oenbit hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahapan pelaksanaan pengelolaan Desa Oenbit adalah baik karena pemerintah desa menjalankan

sesuai dengan rencana yang di siapkan bersama masyarakat melalui musrembang walaupun partisipasi dari masyarakat desa masih minim.

Selanjutnya, tahapan pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa di Desa Oenbit, hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan pertanggungjawaban dikatakan efektif, di mana penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) disusun oleh pemerintah desa secara transparan bersama masayakat dengan melakukan evaluasi.

Faktor-faktor yang menghambat pengelolaan Dana Desa di Desa Oenbit adalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa masih minim.